

ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Winy Amelianda Putri¹, Erni Febrina Harahap²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, Aie Pacah, Kec. Koto Tangah, Kota Padang,
Sumatera Barat

E-mail : winyameliandaputri@gmail.com ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out which sector is the leading/based sector in Tanah Datar Regency. The method used is Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift-Share, and Klassen Typology. The results of the Location Quotient (LQ) analysis research from 12 economic sectors in Tanah Datar Regency, there are 5 basic sectors, namely agriculture, forestry and fisheries, processing industry, air supply, waste and waste processing, construction, and health services and social activities. The results of the Dynamic Location Quotient (DLQ) analysis show that Tanah Datar Regency has 8 leading sectors, namely Agriculture, forestry and fisheries, processing industry, construction, wholesale and retail trade, car and motorbike repairs, financial and insurance services, educational services, health services and social activities, and other services. The results of the Shift-Share Analysis of sectors that have competitive value are processing industry, electricity and gas procurement, educational services, mining and tastes, health services and social activities. It is hoped that the results of the Klassen Typology analysis will provide the right policies to help underdeveloped sectors develop and contribute to the economy in Tanah Datar Regency.

Keywords: *GRDP, Leading Sector/base, LQ, DLQ, Shift-Share, Klassen Typology.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor mana yang merupakan sektor unggulan/basis di Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan adalah Analisis *Location Quotient (LQ)*, Analisis *Dynamic Location Quotient (DLQ)*, Analisis *Shift-Share*, Analisis *Typologi Klassen*. Hasil penelitian Analisis Location Quotient (LQ) dari 12 sektor perekonomian di Kabupaten Tanah Datar terdapat 5 sektor basis yaitu Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah, Konstruksi, dan Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial. Hasil Analisis Dynamic Location Quotient (DLQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar memiliki 8 sektor unggulan yaitu Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Konstruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan Jasa lainnya. Hasil dari Analisis Shift-Share sektor yang memiliki nilai daya saing yaitu Industri pengolahan, Pengadaan Listrik dan gas, Jasa pendidikan, Pertambangan dan penggalian, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Hasil analisis Typologi Klassen diharapkan pemerintah setempat dapat memberikan kebijakan yang tepat dalam membantu sektor tertinggal dapat berkembang dan memberikan kontribusi bagi perekonomian di Kabupaten Tanah Datar.

Kata kunci: *PDRB, Sektor Unggulan/basis, LQ, DLQ, Shift-Share, Typologi Klassen.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi daerah pada dasarnya dipengaruhi oleh keunggulan kooperatif suatu daerah, spesialisasi wilayah, serta potensi ekonomi yang dimiliki daerah tersebut. Tingkat pembangunan daerah memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan negara yang tujuannya adalah mencapai kesejahteraan seluruh masyarakat. Upaya intensif juga diperlukan untuk mencapai tujuan pembangunan daerah yang diharapkan.

Selain untuk meningkatkan daya saing daerah, tujuan pembangunan daerah juga untuk menciptakan keseimbangan antar daerah berdasarkan potensi yang dimiliki. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian, oleh karena itu pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi (Nuraini, 2017).

Pertumbuhan ekonomi bertumpu pada sumber daya alam dan masyarakat setempat yang mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari kontribusi sektor-sektor penyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB tersusun dari beberapa sektor-sektor yang dimiliki suatu daerah. Sektor-sektor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu sektor basis dan sektor non basis (Sjafrizal, 2008).

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar pemerintah harus lebih mampu memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor yang basis maupun potensial dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Kabupaten Tanah Datar dikenal dengan sumber daya alam yang melimpah dibidang pertanian dengan luas lahan yang masih dikembangkan, kehutanannya

maupun sumber daya alam bidang perikanan dan sumber-sumber potensi lainnya

Perubahan struktur ekonomi dan sektor-sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar adalah hal yang menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena melalui penelitian ini dapat mengetahui sektor-sektor unggulan di Kabupaten Tanah Datar dimana nanti diharapkan hasilnya dapat memberi informasi dan masukan sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan yang khususnya berkenaan dengan pengembangan dan penentu sektor unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar 2018-2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanah Datar atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha selama periode 2018-2022. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Location Quotient (LQ)

Dalam penelitian ini LQ dihitung atas dasar harga berlaku PDRB Kabupaten Tanah Datar sebagai wilayah dasar dan nilai sektoral dalam PDRB Sumatera Barat sebagai daerah acuan dimulai dari tahun 2018-2022.

SEKTOR EKONOMI	LOCATION QUOTIENT (LQ)					Rata-rata	Basis/Non Basis
	2018	2019	2020	2021	2022		
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.182	1.534	1.525	1.283	1.277	1.360	BASIS
Pertambangan dan Penggalian	0.687	0.213	0.204	0.781	0.769	0.531	NON BASIS
Industri Pengolahan	1.084	1.430	1.387	1.187	1.218	1.261	BASIS
Pengadaan Listrik dan Gas	0.212	0.294	0.291	0.248	0.251	0.259	NON BASIS
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	10.686	1.376	1.415	1.168	1.172	3.163	BASIS
Konstruksi	0.944	1.164	1.135	0.996	1.012	1.050	BASIS
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.784	0.975	0.968	0.811	0.820	0.872	NON BASIS
Transportasi dan Pergudangan	1.138	0.824	0.927	0.812	0.785	0.897	NON BASIS
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.740	0.977	0.962	0.784	0.792	0.851	NON BASIS
Jasa Pendidikan	0.730	0.956	0.933	0.811	0.825	0.851	NON BASIS
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.894	1.163	1.119	0.957	1.067	1.040	BASIS
Jasa Lainnya	0.889	1.135	1.101	0.908	0.921	0.991	NON BASIS

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis *Location Quotient* (LQ) pada tabel 5.2 dapat diketahui dari 12 sektor yang diteliti dari periode tahun 2018-2022 hanya terdapat lima sektor potensial yang memiliki nilai LQ nya tinggi (>1) atau termasuk kedalam sektor basis, yaitu pertanian, kehutanan dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah, konstruksi dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki kemampuan ekonomi yang cukup baik dan memiliki pengaruh yang bagus untuk meningkatkan daya saing perekonomian di Kabupaten Tanah Datar.

Koefisien LQ dari ketujuh sektor lainnya memiliki koefisien LQ rata-rata kurang dari 1 (<1) termasuk kedalam sektor non basis atau tidak unggul dan begitu juga dengan nilai $LQ=1$ yang menyatakan daerah tersebut tidak terspesialisasi secara tinggi. Yang termasuk kedalam sektor non basis adalah sektor pertambangan dan penggalian, untuk sektor pengadaan listrik dan gas, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, transportasi dan pergudangan, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa Pendidikan, Jasa lainnya. Ini berarti ke tujuh sektor tersebut belum mampu menjadi penunjang perekonomian daerah Kabupaten Tanah Datar.

Sektor Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang termasuk salah satu sektor basis terbesar di Kabupaten Tanah Datar yang artinya sektor ini memberikan kontribusi yang bagus untuk perekonomian lokal.

Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ)

Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) untuk mengetahui perubahan sektoral sehingga dapat diketahui sektor yang awalnya adalah sektor unggulan bisa menjadi sektor tertinggal, begitu juga sebaliknya sektor tertinggal bisa menjadi sektor unggulan.

Hasil Analisis DLQ Sektor Perekonomian Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022

SEKTOR EKONOMI	DLQ					RATA RATA	KETERANGAN
	2018	2019	2020	2021	2022		
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2.419467296	2.218416614	0.112081167	58.43128871	1.480991701	33.17245614	UNGGULAN
Pertambangan dan Penggalian	-3.198265782	542767481	-1.14642151	-8381094.35	3003559065	-5688942484	TERTINGGAL
Industri Pengolahan	0.213637616	-0.152609794	344.4147279	2.670848134	0.008166181	69.433334	UNGGULAN
Perdagangan Listrik dan Gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6.438117484	0.04360619	0.144317192	-86.9787372	-0.11699901	-18.1019107	TERTINGGAL
Konstruksi	0.007297224	-0.000740846	-303660301	-2655.63954	24.51592621	-60732586.42	TERTINGGAL
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.795405994	102.5347729	-0.00041129	35.83754763	0.000583956	27.83257983	UNGGULAN
Transportasi dan Pergudangan	0.891889178	137.1892389	5.491709776	50.22493158	0.01911937	38.76337777	UNGGULAN
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.025710998	-0.001561869	-21.302722	-25748.7651	-21.97671977	-5149.573495	TERTINGGAL
Jasa Pendidikan	0.574720197	10.446515418	1.340300677	1.827344037	0.158391998	2.838447688	UNGGULAN
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.687488477	33.33937387	1.308943893	0.118313447	1.158841064	7.144192925	UNGGULAN
Jasa Lainnya	1.686631279	46.85728847	1.596002474	0.070670412	0.001030771	10.04238474	UNGGULAN
Jasa Lainnya	0.698925002	42.53151296	0.690410873	-4.01293702	-0.27927347	7.935730868	UNGGULAN

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa Kabupaten Tanah Datar selama periode 2018-2022 memiliki delapan sektor unggulan DLQ > 1 , yaitu, diantaranya sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Kontruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Dalam hal ini kedelepan sektor tersebut dapat berperan sebagai sektor penunjang baik di masa sekarang maupun di masa datang. Pengembangan sektor tersebut diharapkan dapat memaksimalkan perekonomian masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

Analisis Shift-Share

Analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui proses pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanah Datar yang dikaitkan dengan perekonomian daerah yang menjadi daerah referensinya, yaitu Provinsi Sumatera

Barat. Variabel yang digunakan dalam metode analisis *Shift Share* adalah PDRB menurut atas dasar harga berlaku tahun 2018-2022. Jika nilai yang dihasilkan positif, berarti nilai pertumbuhan regional bergerak lebih cepat dan jika nilai yang dihasilkan negatif, berarti pertumbuhan regional bergerak lambat.

Total *Shift Share* Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022

Sektor Ekonomi	Pertumbuhan Regional (NS)	Pertumbuhan Proporsional (PS)	Pertumbuhan Pangsa Wilayah (DS)	Total Shift (Dij)
pertanian, kehutanan dan perikanan	772.738,27	103.123,10	-53.482,25	822.379,12
pertambangan dan penggalian	86.948,18	11.264,89	11.109,76	109.322,82
industri pengolahan	278.120,28	45.121,96	43.185,91	366.428,15
pengadaan listrik dan gas	671,42	32,41	281,37	985,19
pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah	27.309,48	6.506,40	-147.300,53	-113.484,65
konstruksi	256.359,39	75.367,36	-31.534,35	300.192,41
perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	338.302,80	113.603,81	-96.296,32	355.610,29
transportasi dan pergudangan	405.934,23	26.634,72	-772.662,71	-340.093,75
jasa keuangan dan asuransi	62.803,85	20.786,49	-8.717,94	74.872,40
jasa pendidikan	86.533,28	31.262,19	19.249,86	137.045,33
jasa kesehatan dan kegiatan sosial	34.923,89	11.903,42	20.892,31	67.719,62
jasa lainnya	48.375,39	15.258,74	-16.130,19	47.503,93

Sumber: Data Diolah, 2024

Dilihat dari tabel Pertumbuhan Regional (NS) diatas sektor yang memiliki pertumbuhan lebih cepat di Kabupaten Tanah Datar yaitu sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini juga menunjukkan bahwa sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian di Kabupaten Tanah Datar karena beberapa faktor salah satunya adalah sumber daya alam yang melimpah.

Pada tabel Pertumbuhan Proporsional (PS) dapat dilihat bahwa sektor yang memiliki pertumbuhan yang maju di Kabupaten Tanah Datar, dapat dilihat dari 12 sektor yang ada, sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memiliki nilai pertumbuhan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini berkembang pesat dan seimbang dengan sektor lainnya yang disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Tanah Datar.

Dari tabel Pertumbuhan Pangsa Wilayah/Differential shift (DS) dapat dilihat bahwa semakin tinggi nilainya

maka sektor tersebut semakin memiliki nilai daya saing dan begitupun sebaliknya. Sektor yang memiliki nilai pertumbuhan daya saing tertinggi yaitu sektor Industri pengolahan.

Total *Shift Share* (Dij) diatas dengan total sektor tertinggi di Kabupaten Tanah Datar adalah sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai (Dij) positif maka peningkatan kinerja ekonomi dari sektor tersebut tergolong kedalam sektor yang memiliki nilai daya saing yang tinggi, dan begitu juga sebaliknya.

Analisis *Tipologi Klassen*

Analisis *Tipologi Klassen* merupakan gambaran tentang struktur pertumbuhan ekonomi, dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari laju pertumbuhan dan kontribusi atau peranan dalam PDRB, perpaduan antara laju pertumbuhan dan kontribusi inilah yang menentukan sektor maju dan tumbuh dengan pesat, sektor maju tetapi tertekan, sektor potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat, sektor relative tertinggal.

Hasil Perhitungan *Tipologi Klassen* Kabupaten Tanah Datar Tahun 2018-2022

12 Sektor Ekonomi	Kabupaten Tanah Datar		PROV SUMBAR		KETERANGAN	KUADRAN
	RATA-RATA PERTUMBUHAN N=ik	RATA-RATA KONTRIBUSI →ik	RATA-RATA PERTUMBUHAN →i	RATA-RATA KONTRIBUSI → ik		
pertanian, kehutanan dan perikanan	-1,300	33,57	0,04	20,73	Sektor maju tapi tertekan	II
pertambangan dan penggalian	0,04	3,88	0,55	9,03	Sektor relatif tertinggal	IV
industri pengolahan	0,04	12,24	0,03	8,17	sektor maju dan tumbuh pesat	I
pengadaan listrik dan gas	0,04	0,03	0,03	0,10	Sektor potensial atau masih berkembang	III
pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah	1,72	0,33	0,06	0,10	sektor maju dan tumbuh pesat	I
konstruksi	0,07	11,79	0,08	9,41	sektor maju tapi tertekan	II
perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor	0,07	15,44	0,08	14,88	sektor maju tapi tertekan	II
transportasi dan pergudangan	0,15	11,55	0,04	10,66	sektor maju dan tumbuh pesat	I
jasa keuangan dan asuransi	0,07	2,94	0,07	2,92	sektor maju dan tumbuh pesat	I
jasa pendidikan	0,10	4,30	0,08	4,24	sektor maju dan tumbuh pesat	I
jasa kesehatan dan kegiatan sosial	0,10	1,78	0,09	1,45	sektor maju dan tumbuh pesat	I
jasa lainnya	0,07	2,17	0,09	1,86	sektor maju tapi tertekan	II

Klasifikasi Typologi Klassen Kabupaten Tanah Datar 2018-2022

Sektor maju Kuadran I	Sektor maju tapi tertekan Kuadran II
<ul style="list-style-type: none"> • Industri pengolahan • Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang, • Transportasi dan perhubungan, • Jasa keuangan dan asuransi, • Jasa pendidikan, dan • Jasa kesehatan dan kegiatan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian, kehutanan dan perikanan, • Konstruksi, • Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan • Jasa lainnya
Sektor berkembang Kuadran III	Sektor relatif tertinggal Kuadran IV
<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Listrik dan gas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertambangan dan pengalihan

Implikasi Kebijakan Pemerintah

1. Kuadran I (Sektor Maju)

Pada penelitian ini sektor yang masuk dalam kuadran I yaitu sektor Industri pengolahan Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang, transportasi dan perhubungan, jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

2. Kuadran II (Sektor Maju tapi Tertekan)

Sektor yang masuk pada kuadran II yaitu sektor sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan Jasa lainnya. Pada kuadran ini pemerintah dapat mengambil langkah untuk mengatasi tekanan yang dihadapi dan mendorong pertumbuhan sektor.

3. Kuadran III (Sektor Berkembang)

Sektor yang masuk pada kuadran III yaitu, Pengadaan Listrik dan gas. Kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah setempat adalah dengan mendukung dan mempercepat pertumbuhan sektor ini agar dapat menjadi lebih baik dalam kontribusinya terhadap daerah. Implikasi kebijakan pemerintah dalam sektor pengadaan listrik dan gas di Kabupaten Tanah Datar sangat penting untuk

meningkatkan kualitas hidup dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

4. Kuadran IV (Sektor Relatif Tertinggal)

Sektor yang masuk pada kuadran ini yaitu sektor pertambangan dan pengalihan. Sektor ini merupakan sektor yang memiliki nilai kontribusi yang kecil di wilayah Kabupaten Tanah Datar. Kebijakan yang dapat dilakukan pemerintah yaitu dengan melakukan revitalisasi atau menghidupkan kembali (memperbarui) agar sektor ini dapat meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Pemerintah juga harus fokus pada perlindungan lingkungan dengan mengelola limbah tambang dan melakukan reklamasi lahan bekas tambang, sambil mendorong diversifikasi ekonomi untuk meningkatkan keberagaman sumber daya ekonomi daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil dari Analisis *Location Quotient (LQ)* menunjukkan bahwa dari 12 sektor yang diteliti dari periode tahun 2018-2022 hanya terdapat lima sektor potensial yang memiliki nilai LQ nya tinggi (>1) atau termasuk kedalam sektor basis yaitu, Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Pengadaan air, pengelolaan sampah dan limbah, konstruksi dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Jadi sektor-sektor yang termasuk kedalam sektor basis ini lah yang merupakan sektor basis, sehingga sektor-sektor ini dapat dijadikan penunjang ekonomi dalam meningkatkan

- Pembangunan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar.
2. Hasil analisis *Dynamic Location Quotient (DLQ)* menunjukkan bahwa Kabupaten Tanah Datar selama periode 2018-2022 memiliki delapan sektor unggulan $DLQ > 1$, yaitu, diantaranya sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, Industri pengolahan, Kontruksi, Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, Jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, Jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Sementara itu, Pertambangan dan pengalihan, Pengadaan Listrik dan gas, Pengadaan air dan pengolahan sampah dan limbah daur ulang, Transportasi dan pergudangan merupakan sektor tertinggal karena memiliki nilai $DLQ < 1$.
 3. Hasil analisis *Shift-Share* pada tahun 2018-2022 di Kabupaten Tanah Datar sektor yang memiliki nilai daya saing yaitu: Industri pengolahan, Pengadaan Listrik dan gas, sektor jasa pendidikan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
 4. Hasil analisis *Typologi Klassen* dapat disimpulkan dari 12 sektor perekonomian di Kabupaten Tanah Datar dilihat dari hasil rata-rata pertumbuhan dan rata-rata kontribusi Kabupaten Tanah Datar dan Provinsi Sumatera Barat diperoleh kuadran I yaitu sektor Industri pengolahan Pengadaan air, pengolahan sampah dan limbah daur ulang, transportasi dan pergudangan, jasa keuangan dan asuransi, Jasa pendidikan, dan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Kuadran II yaitu sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan, konstruksi, perdagangan besar dan

eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, dan Jasa lainnya. Kuadran III yaitu sektor Pengadaan listrik dan gas. Selanjutnya Kuadran IV yaitu sektor Pertambangan dan penggalian. Jadi, sektor yang termasuk kedalam kuadran I inilah yang dapat dikembangkan dan menjadi penunjang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tanah Datar.

Saran

1. Berdasarkan analisis *Location Quotient (LQ)* pemerintah Kabupaten Tanah Datar harus mampu mengoptimalkan sektor basis yang ada dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian agar dapat bertahan untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Berdasarkan analisis *Dynamic Location Quotient (DLQ)* pemerintah diharapkan untuk mendukung perkembangan sektor unggulan yang ada di Kabupaten Tanah Datar agar dapat menghasilkan peningkatan pendapatan bagi masyarakat, serta mendorong perekonomian daerah.
3. Berdasarkan analisis *Shift-Share* diharapkan pemerintah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk meningkatkan daya saing dan mempertahankan sektor-sektor di Kabupaten Tanah Datar supaya masyarakat dapat merasakan kehidupan perekonomian yang lebih maju.
4. Berdasarkan analisis *Typologi Klassen*, sektor yang berada dalam kuadran IV atau sektor relatif tertinggal adalah sektor Pertambangan dan penggalian. Maka, dengan kebijakan yang tepat, pemerintah dapat membantu sektor pertambangan dan penggalian di kuadran IV untuk

dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi dampak lingkungan dan diversifikasi ekonomi daerah, sehingga sektor ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan berkelanjutan terhadap perekonomian daerah sehingga dapat memberikan pemasukan yang besar bagi pemerintah Kabupaten Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten. Kabupaten Tanah Datar 2018-2022*. Kabupaten Tanah Datar: Badan Pusat Statistik
- Erni Febrina Harahap, Ayudia Pratiwi, Kasman Karimi. 2019. *"The Typology of Human Development and Factors That Influence It In West Sumatera"*. MIICEMA, ISBN 978-989-758-582-1; ISSN 2655-9064
DOI:10.5220/0010524000002900.
Scitepress
- Guspita Ega, Erni Febrina Harahap. 2021. *"The Effect of Regional Finance in Improving the Quality of Human Resources in West Sumatera."* ELEHIC The Second Economics, Law, Education and Humanities International Conference No 160-168
- Harahap Erni Febrina. 2021. *"The Spatial Concentration Of Manufacturing Industry Workforce: Is There a Change?."* Jurnal IPTEKS TERAPAN Vol 15, No 34-47.
- Harahap Erni Febrina, Mora, Irwan Muslim, dkk. 2023. *"The Competitiveness of the Tourism Industry in West Sumatera With a Competitiveness Monitor Approach."* ELEHIC The Trird Economic, Law, Education and Humanities International Conference Vol 1
- Husain Muhammad Najib, Erni Febrina Harahap, dkk. 2023. *"The Sustainability Development Dilemma in Green Public Relations: Part of CSR Failure?"* JURNAL STUDI KOMUNIKASI, Vol 7, No759-778.
- Muhammad Irsad, Nurul Huda. 2021. *Analisis Potensi Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Kota Padang*.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Badouse Media.
- Zasriati Masrida, Osi Hayuni Putri, Erni Febrina Harahap. 2024. *"Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Jambi."* JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, Vol 10(1)